

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
DIREKTORAT TINDAK PIDANA KORUPSI



PRESS RELEASE

Perkembangan

Penyidikan Dugaan Tindak Pidana Korupsi dalam Pengelolaan Keuangan PT Sarana Pembangunan Riau sebagai Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah Provinsi Riau yang berasal dari Operasionalisasi Blok Migas Langgak Tahun 2010 s.d. 2015.

**Nomor Press Release:
PR/5/VII/2024/Dittipidkor, Tanggal
17 Juli 2024**

A. PERKARA

Dugaan Tindak Pidana Korupsi dalam Pengelolaan Keuangan PT Sarana Pembangunan Riau sebagai Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah Provinsi Riau yang berasal dari Operasionalisasi Blok Migas Langgak Tahun 2010 s.d. 2015.

B. DASAR

1. Laporan Polisi Nomor : LP/A/12/VII/2024/SPKT.DITTIPIDKOR/BARESKRIM POLRI, tanggal 11 Juli 2024;
2. Surat Perintah Penyidikan Nomor: Sprin.Sidik/28.a/VII/2024/Tipidkor, tanggal 12 Juli 2024;
3. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan Nomor:SPDP/12/VII/2024/Tipidkor, tanggal 15 Juli 2024.

C. PASAL YANG DIPERSANGKAKAN

Pasal 2 dan atau Pasal 3 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

D. PENANGANAN PERKARA

Pada tanggal 12 Juli 2024, Direktorat Tipidkor Bareskrim telah meningkatkan status penanganan perkara dugaan tindak pidana korupsi dalam pengelolaan keuangan PT. Sarana Pembangunan Riau sebagai BUMD dari Pemerintah Provinsi Riau yang sumbernya berasal dari operasionalisasi blok migas langgak Tahun 2010 s.d. 2015 ke tahap penyidikan.

Terhadap perbuatan tersebut, diduga telah terjadi pelanggaran pasal 2 ayat (1) dan atau pasal 3 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999i sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Peningkatan status ke tahap penyidikan ditetapkan oleh Penyidik, setelah melalui proses gelar perkara hasil penyidikan paska penyidik melakukan permintaan keterangan terhadap 18 orang saksi, pengumpulan dan penyitaan bukti dan koordinasi dengan ahli dari BPKP Perwakilan Riau yang sebelumnya telah menerbitkan laporan hasil audit investigatif terkait obyek perkara.

Selanjutnya penyidik Tipidkor Bareskrim akan melanjutkan proses melalui kegiatan penyidikan dalam rangka mencari dan menemukan bukti-bukti guna membuat terang perkara dan menemukan tersangkanya.

Jakarta Juli 2024

Penyidik